

ABSTRAK

Pengamanan pertahanan maritim merupakan isu strategis bagi Indonesia sebagai negara kepulauan dengan wilayah laut yang luas dan berada pada jalur pelayaran internasional yang padat. Pada periode 2019-2024, meningkatnya ancaman maritim non-tradisional, aktivitas kejahatan lintas negara, serta dinamika geopolitik kawasan mendorong Indonesia untuk memperkuat kapabilitas pertahanan laut. Salah satu upaya yang ditempuh adalah melalui kerja sama pertahanan Indonesia-Turki dalam pengembangan alutsista *warship* yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan alat utama sistem persenjataan (alutsista), tetapi juga pada peningkatan kemandirian industri pertahanan nasional melalui skema *Transfer of Technology* (ToT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerja sama Indonesia-Turki dalam pengembangan alutsista *warship* sebagai upaya pengamanan pertahanan maritim Indonesia, serta menjelaskan rasionalitas kebijakan kedua negara dalam menjalin kerja sama tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi pustaka dan wawancara dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Analisis penelitian didasarkan pada konsep kerja sama internasional Andrew Hurrell, *Rational Choice Theory*, serta Analisis Kebijakan Luar Negeri melalui Rational Actor Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama pertahanan Indonesia-Turki merupakan pilihan kebijakan yang diambil secara rasional berdasarkan pertimbangan biaya dan manfaat strategis. Indonesia memandang kerja sama ini sebagai solusi untuk memperkuat pertahanan maritim dan meningkatkan kapasitas industri pertahanan nasional, sementara Turki memanfaatkan kerja sama tersebut untuk memperluas pasar industri pertahanannya dan memperkuat diplomasi pertahanan di kawasan Indo-Pasifik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kerja sama pertahanan Indonesia-Turki dalam pengembangan alutsista *warship* merupakan strategi yang relevan dan signifikan dalam mendukung pengamanan pertahanan maritim Indonesia, meskipun masih menghadapi tantangan dalam koordinasi, keberlanjutan komitmen, dan optimalisasi transfer teknologi.

Kata Kunci: Kerja Sama Alutsista, Pengamanan Maritim, Indonesia, Turki

ABSTRACT

Maritime defense security constitutes a strategic issue for Indonesia as an archipelagic state with vast maritime territory and busy international sea lanes. During the 2019-2024 period, the increasing complexity of non-traditional maritime threats, transnational crimes, and regional geopolitical dynamics encouraged Indonesia to strengthen its maritime defense capabilities. One of the key measures undertaken was defense cooperation between Indonesia and Türkiye in the development of warship defense equipment, which was oriented not only toward fulfilling defense procurement needs but also toward enhancing the self-reliance of the national defense industry through a Transfer of Technology (ToT) scheme. This study aims to analyze Indonesia-Türkiye defense cooperation in the development of warship defense equipment as an effort to strengthen Indonesia's maritime defense security, as well as to explain the rationality underlying the policy choices of both countries in establishing such cooperation. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach, utilizing literature review and interviews with the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia. The analysis is based on Andrew Hurrell's framework of international cooperation, Rational Choice Theory, and Foreign Policy Analysis through the Rational Actor Model. The findings indicate that Indonesia-Türkiye defense cooperation represents a rational policy choice grounded in cost-benefit considerations and strategic interests. Indonesia perceives this cooperation as an effective solution to enhance maritime defense capabilities and strengthen the capacity of its national defense industry, while Türkiye rationally utilizes the partnership to expand its defense industry market and reinforce its defense diplomacy in the Indo-Pacific region. This study concludes that Indonesia-Türkiye defense cooperation in warship development constitutes a relevant and significant strategy for strengthening Indonesia's maritime defense security, despite ongoing challenges related to coordination, long-term commitment, and the optimization of technology transfer.

Keywords: *Defense Cooperation, Maritime Security, Indonesia, Türkiye*